

### BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian dapat dijabarkan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Maksudnya, kegiatan penelitian harus didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional dan sistematis. Rasional berarti kegiatan penelitian itu dilakukan dengan cara-cara yang masuk akal, sehingga terjangkau oleh penalaran manusia. Sistematis berarti proses yang digunakan dalam penelitian itu menggunakan langkah-langkah tertentu yang bersifat logis. Berdasarkan dari kajian dan rumusan permasalahan di bab 1 menjelaskan pemikiran syuhudi ismail tentang pemahaman matan hadits.

#### A. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk jenis penelitian “*library research*” atau “penelitian kajian pustaka” yaitu penelitian yang sumber datanya dikumpulkan dari bahan-bahan pustaka, bisa berupa buku-buku, surat kabar, dokumen-dokumen lain yang berkaitan dengan obyek penelitian. *Library research* yaitu penelitian yang dilakukan dengan mengambil literature yang sesuai dengan maksud penulis untuk memperoleh data yang diperlukan.<sup>1</sup>

#### B. Sumber Data

##### 1. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan data-data yang bersumber dari tangan pertama. Dalam penelitian kepustakaan ketika peneliti membahas tentang karya seseorang atau tokoh maka dia harus menemukan dan menggunakan karya asli dari tokoh-tokoh yang di maksud. Penelitian ini juga dikenal dengan penelitian yang menggunakan studi kepustakaan dan yang biasanya digunakan oleh para peneliti yang menganut paham pendekatan kualitatif. Sumber

---

<sup>1</sup> Umma Farida, *Metode Penelitian Hadits*, Nora Media Enterorise, Kudus, 2010, I.

data primer yang peneliti gunakan didalam penelitian ini yaitu:

1. Hadits Nabi yang Tekstual dan Kontekstual ( telaah Ma’ani Al-Hadist tentang ajaran Islam yang Universal, Temporal, dan Lokal. (Prof. DR M. Syuhudi Ismail).
2. Metodologi Penelitian Hadits Nabi. (Prof. DR M.Syuhudi Ismail).
3. Pengantar Ilmu Hadits (Drs. M.Syuhudi Ismail).

## 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah penunjang yang dibutuhkan untuk memperkaya data atau menganalisa permasalahan yaitu pustaka yang berkaitan dengan pembahasan dan dasar teoritis. Data sekunder dalam penelitian ini penting guna pustaka pendukung penelitian. Sumber sekunder dalam penelitian ini bertujuan untuk menambah atau melengkapi penulisan skripsi, adapapun buku-buku tersebut adalah Paradigma Baru Memahami Hadits Nabi. 1.Ilmu Ma’anil Hadits (Paradigma Interkoneksi) 2.Metode Kritik Hadits (Dr. Phil.H. Kamaruddin Amin, M.A.).

## C. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah berbagai cara yang digunakan untuk mengumpulkan data, menghimpun, mengambil, atau menjaring data penelitian. Teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan dalam menyusun skripsi ini adalah teknik dokumentasi. Dokumen yang digunakan merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Cara menganalisis isi dokumen ini adalah dengan memeriksa dokumen secara sistematis bentuk-bentuk komunikasi yang dituangkan secara tertulis dalam bentuk dokumen secara obyektif. Objek utama dalam penelitian ini adalah pemahaman matan hadits menurut Syuhudi Ismail yang telah dikemukakan oleh M. Syuhudi Ismail sehingga data-data yang diperoleh tentunya berbagai buku yang berkaitan tentang kualitas pemahaman matan

hadits baik dari buku karya M. Syuhudi Ismail sendiri maupun buku-buku pendukung.<sup>2</sup>

#### **D. Teknik Analisis Data**

Setelah data semuanya terkumpul, langkah selanjutnya adalah melakukan analisis yang menggambarkan dan meringkas berbagai kondisi, situasi dari berbagai data yang dikumpulkan berupa hasil dari kajian buku tersebut mengenai masalah yang diteliti. Penelitian ini mengambil kajian tokoh M. Syuhudi Ismail mengenai Pemahaman matan Hadits menurut Beliau. Data yang terkumpul selanjutnya dianalisis secara deskriptif. Dalam hal ini, peneliti menjelaskan atau mendeskripsikan data tentang Pemahaman matan hadits menurut Syuhudi Ismail.<sup>3</sup>



---

<sup>2</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Alfabeta, Bandung, 2005), 88.

<sup>3</sup> Syuhudi Ismail, *Metode Penelitian Hadits Nabi*, ( Bulan Bintang, Jakarta, 1993), 76.